BAJU BARU

Baju baru Alhamdulillah, tak adapun tak apa-apa masih ada baju yang lama. Bacanya jangan sambil bernada sekaligus berdendang ya, hehehe. Penggalan lirik lagu Dea Ananda ini selalu menjadi ilustrasi nuansa menjelang lebaran.

Lagu Dea Ananda eks dari Trio Kwek Kwek sejak masa kanak-kanak selalu membuat hati saya tenang jika ayah atau ibu belum membelikanku baju baru pada saat lebaran tiba. Karena masih ada baju yang lama yang masih bisa dipakai.

Seiring bertambahnya usia dan sampai saat ini sudah berkeluarga ternyata soal membeli baju baru menjadi pertimbangan sendiri. Saya termasuk orang yang tidak mempunyai jadwal kapan harus membeli baju baru. Tapi emang ada ya agenda kapan membeli baju baru?

Membelikan baju keluarga terutama anak-anak saya tidak pernah mempunyai waktu tertentu. Selain melihat dan mempertimbangkan kondisi keuangan, apakah baju anak-anak yang selama ini apakah masih bagus atau tidak. Dan misalkan mau membeli baju harus ada baju yang lama yang disingkirkan biar tidak memenuhi isi lemari.

Nah pertimbangan saya kenapa lebaran saya harus membeli baju karena di momen lebaran inilah saatnya saya mengganti pakaian lama menjadi pakaian baru. Singkatnya saya membeli pakaian keluarga setahun sekali kasihan ya, hehe.

Jadi lebaran harus serba barukah? Menurut saya itu relatif bagi masing-masing orang. Kalau saya, ini saatnya membelikan baju untuk keluarga, secara kalau saya belinya setahun sekali. Ya pas lebaran. Mungkin pas ada budget khusus buat beli. Lain bulan tak ada budget beli baju (nah looo curcol...duh).